KR-Istimewa

GKR Hemas bersama Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi saat mengunjungi Pusat Pemberdayaan Disabilitas Mitra Sejahtera (PPDMS) di Nglipar.

KR-Istimewa

GKR Hemas bersama Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi makan bersama usai mengunjungi kelompok masyarakat disabilitas.

GKR HEMAS KUNJUNGI 'MITRA SEJAHTERA' DI NGLIPAR

Bambang Wisnu-Benyamin Perhatikan Disabilitas

PERTEMUAN sebagai wujud dukungan moril keluarga Kraton Ngayogyakarta untuk pasangan Calon Bupati Gunungkidul nomor urut 3 Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi bukan pertama kalinya di masa kampanye. Pada Jumat (13/11), istri Sultan, GKR Hemas menggandeng Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi mengunjungi kegiatan produk unggulan pembuatan keset kelompok masyarakat disabilitas Pusat Pemberdayaan Disabilitas Mitra Sejahtera (PPDMS) di Nglipar, diakhiri dengan makan bersama.

Pusat Pemberdayaan Disabilitas Mitra Sejahtera (PPDMS) berdiri sejak 2012. Saat awal berdirinya di tingkat Kapanewon Nglipar jumlah anggotanya 25 orang. Kini PPDMS telah berkembang pesat. PPDMS telah mengembangkan 15 organisasi dengan total keanggotaan sebanyak 400 penyandang disabilitas di Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan utama PPDMS adalah memproduksi dan menjual keset.

Sejak awal berdiri PPDMS, Gusti Kanjeng Ratu Hemas telah menunjukkan kepeduliannya dengan mendorong PPDMS menjadi UMKM. Bambang Wisnu Handoyo dan istri serta Benyamin Sudarmadi berkesempatan mendampingi GKR Hemas mengunjungi PPDMS. Menurut Bambang Wisnu, kunjungan ke PPDMS merupakan bukti nyata kepedulian dan keberpihakannya kepada kelompok disabilitas di Gunungkidul.

GKR Hemas berpesan agar pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi memperhatikan kelompok-kelompok rentan, miskin dan marjinal di Gunungkidul. "Pak Bambang Wisnu dan Pak Benyamin, tugas dan tanggung jawab *sampeyan* harus bisa menjawab kebutuhan mereka. Mereka memiliki hak yang sama selaku warga Gunungkidul. Saya mendukung setiap usaha *sampeyan* untuk menyejahterakan warga," demikian pesan singkat GKR Hemas didampingi Bambang Wisnu dan Benyamin di bengkel produksi PPDMS, Nglipar, Jumat (13/11), .

"Kelompok disabilitas harus ditempatkan secara terhormat. Kita perlu menghargai usaha, kreativitas dan produktivitas yang selama ini telah dilakukan PPDMS. Apalagi dalam situasi pandemi saat ini, kegigihan mereka untuk terus berproduksi merupakan hal yang luar biasa. PPDMS adalah contoh nyata keuletan dan kegigihan bagi masyarakat Gunungkidul. Mereka adalah subjek pembangunan di Gunungkidul," kata Bambang Wisnu.

Senada dengan Bambang Wisnu, Benyamin Sudarmadi menyatakan, sangat terkesan dengan keterampilan dan kegigihan anggota PPDMS. "Kemandirian PPDMS adalah inspirasi untuk kelompok-kelompok UMKM di Gunungkidul," katanya pula.

Selaku Ketua Kelompok PPDMS, Suhardiyanto mengucapkan terima kasih kepada GKR Hemas, Bambang Wisnu dan Benyamin atas kunjungannya ke bengkel produksi PPDMS. Suhardiyanto berharap Bambang Wisnu dan Benyamin terus memperjuangkan produktivitas PPDMS agar semakin memiliki nilai jual. "Saya yakin, keberpihakan pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati ini tidak perlu diragukan lagi," kata Suhardiyanto.

(Bmp)-d

DINILAI MAMPU TUNTASKAN MASALAH AIR

Keluarga Kraton Yogya Dukung Bambang Wisnu Berkiprah untuk Gunungkidul

KRATON Ngayogyakarta Hadiningrat melalui Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi mendukung kiprah Bambang Wisnu Handoyo untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Gunungkidul dalam mengatasi kebutuhan layanan air bersih.

Putri sulung Raja Yogya Sri Sultan Hamengku Buwono X dan GKR Hemas ini, tak segan-segan akan ikut menagih janji Calon Bupati Gunungkidul nomor urut 3 Bambang Wisnu Handoyo untuk memenuhi janjinya apabila mendapat kepercayaan masyarakat terpilih sebagai Bupati Gunungkidul dalam Pilkada 9 Desember 2020.

"*Ning yen wis lenggah aja lali lho, Pak. Saiki lagi siji, janjine isih okeh. Mangkih kula ndherek nagih* (Kalau sudah terpilih jangan lupa lho, Pak. Ini baru satu, utang janjinya masih banyak. Nanti saya ikut menagih)," kata GKR Mangkubumi kepada Bambang Wisnu disaksikan masyarakat Kelurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus, di Pantai Siung, Selasa (24/11).

GKR Mangkubumi berterima kasih kepada Bambang Wisnu Handoyo yang sudah memulai pengadaan pengeboran air untuk menjawab kebutuhan warga pada saat datangnya musim kemarau nanti.

GKR Mangkubumi beserta keluarga mengaku memantau Bambang Wisnu berkiprah di Gunungkidul sejak mengundurkan diri dari jabatan sebagai Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) DIY, karena mengikuti Pemilihan Bupati Gunungkidul melalui partai pengusung PDI Perjuangan.

Pertemuan putri Raja Yogya dengan warga masyarakat Purwodadi dan paslon Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul periode 2020-2024 dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) nomor urut 3 Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi, tampak santai dan akrab.

GKR Mangkubumi yang juga Ketua Kadin DIY langsung mempersilakan masyarakat memanfaatkan hasil pengeboran air sembari menunggu pengeboran untuk lokasi selanjutnya. Keluharan Purwodadi langganan droping air setiap musim kemarau ini. Satu titik pengeboran sudah diselesaikan Bambang Wisnu Handoyo di Padukuhan Winangun dengan debit dihasilkan 1.8 liter perdetik. Diharapkan ada sekitar 11 titik lokasi lain lagi yang dapat diatasi agar ketersediaan air ini dapat memacu kesejahteraan warga masyarakat setempat.

Dalam kesempatan tersebut, GKR Mangkubumi berpesan agar masyarakat Purwodadi selalu menjaga lingkungan dan kesehatan. "Apa yang sudah diupayakan dan diberikan oleh Pak Bambang dan Pak Benyamin mohon untuk dirawat. Pak Bambang dan Pak Benyamin ingin warga hidup sejahtera. Perencanaan dan percepatan pembangunan demi kemaslahatan warga Gunungkidul itulah yang menjadi tujuan kepemimpinan Pak Bambang dan Pak Benyamin," kata GKR Mangkubumi.

KR-Istimewa

GKR Mangkubumi bersama Bambang Wisnu Handoyo dan istri serta Benyamin Sudarmadi.

Mewakili masyarakat Purwodadi, Bambang Sulur mengucapkan terima kasih atas bantuan sumur bor ini. "Kami bersyukur karena Pak Bam-bang dan Pak Benyamin memperhatikan dan memiliki kepedulian kepada warga di pesisir. Bantuan ini merupakan solusi yang nyata dan sungguh menjawab kebutuhan utama masyarakat Purwodadi, yaitu ketersediaan air bersih," kata Bambang Sulur.

Tidak hanya serah terima hasil pengeboran air hasil nyata kiprah paslon nomor urut 3 Bambang Wisnu kepada masyarakat, GKR Mangkubumi juga membeberkan PR-nya menyelesaikan penataan tanah Kraton di sepanjang pantai di Kabupaten Gunungkidul.

Putri Sultan yang akrab dipanggil Gusti Mangku mengingatkan, banyak pemanfaatan lahan milik Kraton (*Sultan Ground*) yang justru merugikan warga masyarakat seperti aktivitas penambangan liar. Kawasan terdiri dari bukit-bukit pegunungan, hutan, lahan pertanian, kas desa, sebagai aset Kraton yang harus dapat ikut mensejahterakan masyarakat Gunungkidul, bukan menjadi hak milik pribadi.

Mewakili Kraton Ngayogyakarta, Gusti Mangku mengajak masyarakat dan perangkat desa bekerja sama untuk berperan aktif menjaga kelestariannya. Tanah Kraton bukan hasil jual beli, tetapi wilayah ini didapatkan leluhur dengan pertumpahan darah, keringat, dan perang, semua dilakukan sehingga mendapat wilayah yang dinamakan Ngayogyakarta Hadiningrat.

"Bahkan Kraton saja bukan milik kami. Semua bukan milik kami. Kami hanya menjaga dan merawat. Melibatkan warga masyarakat untuk ikut menjaga dan melestarikan. Kami berpesan, kalau ada orang beli menjadikan hak milik pribadi, saya mohon bantuan bapak ibu semua berani mengingatkan itu milik Kraton," pesannya kepada warga masyarakat. "Pihak Kraton tidak meminta melainkan hanya melakukan pendataan dan memastikan tanah milik leluhur kami untuk generasi ke depan yang harus dirawat dan dilestarikan," katanya.

Gusti Mangku juga membeberkan, selama 10 tahun Pak Bambang Wisnu Handoyo membantu Kraton dan Pemerintah DIY melakukan penataan tanah desa. Pengalaman beliau mengerjakan urusan tanah desa ini sudah berjalan. Untuk itulah, Bambang Wisnu nanti akan membantu mengupayakan selarasnya peraturan desa dan segera cepat selesai.

Di akhir pertemuan dengan masyarakat, mewakili Kraton, GKR Mangkubumi berpesan agar masyarakat tidak salah dan mengingat-ingat foto Bambang Wisnu Handoyo. "Jangan salah dengan Bambang yang lain. Ingat-ingat wajah Pak Bambang seperti di kertas itu sudah ada fotonya. Jangan *pangling* ya Bapak dan Ibu," kata GKR Mangkubumi menutup pertemuan.

Bambang Wisnu ingin pemberesan air bersih tidak sekadar mengandalkan program droping seperti selama ini berjalan, tetapi adanya perbaikan manajemen tata kelola air Gunungkidul yang lebih mudah dijangkau masyarakat secara merata. **(Bmp)-d**

KR-Istimewa

GKR Mangkubumi bersama Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi melakukan pemotongan tumpeng saat menyerahkan bantuan sumur bor kepada masyarakat Purwodadi, Tepus, Selasa (24/11).